



Pengasuhan Single Mother dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini: A Systematic Literature Review

Bintang Shafa Masnaini. Z¹, Suyadi², Rohinah³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Email Korespondensi: bintangshafaaa@gmail.com

ABSTRAK

Perubahan struktur keluarga global ditandai dengan meningkatnya jumlah keluarga single mother, yang membawa implikasi signifikan terhadap pengasuhan dan perkembangan psikososial anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis temuan-temuan empiris terkait pengasuhan single mother serta dampaknya terhadap perkembangan psikososial anak usia dini melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Proses penelusuran literatur dilakukan pada basis data Scopus, PubMed, dan Google Scholar melalui aplikasi Publish or Perish, dengan mengacu pada pedoman PRISMA. Sebanyak 26 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis dan disintesis secara kritis. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengasuhan single mother berlangsung dalam konteks struktural dan psikososial yang kompleks, ditandai oleh tekanan ekonomi, peran ganda ibu, stres pengasuhan, dan keterbatasan dukungan sosial sebagai faktor risiko utama. Faktor-faktor tersebut berhubungan dengan peningkatan risiko masalah regulasi emosi, perilaku eksternalisasi, dan kesulitan sosial pada anak usia dini. Namun demikian, temuan juga menegaskan adanya faktor protektif yang signifikan, seperti dukungan sosial, pola asuh demokratis, komunikasi ibu-anak yang hangat, serta strategi koping adaptif, yang mampu memperkuat resiliensi anak dan keluarga. Kajian ini menyimpulkan bahwa kualitas proses pengasuhan lebih menentukan perkembangan psikososial anak dibandingkan struktur keluarga itu sendiri. Temuan penelitian ini berkontribusi pada penguatan perspektif non-defisit dalam kajian single mother serta memberikan dasar empiris bagi pengembangan kebijakan dan intervensi yang berorientasi pada penguatan kapasitas pengasuhan dan kesejahteraan anak usia dini.

Kata kunci: Single Mother; Pengasuhan; Perkembangan Psikososial; Anak Usia Dini; Systematic Literature Review

Single Mother Parenting and Its Impact on Early Childhood Psychosocial Development: A Systematic Literature Review

ABSTRACT

Global changes in family structure have led to a growing number of single-mother households, raising important concerns regarding parenting practices and early childhood psychosocial development. This study aims to systematically review empirical evidence on single mother parenting and its impact on the psychosocial development of early childhood using a Systematic Literature Review (SLR) approach. Literature research was conducted across Scopus, PubMed, and Google Scholar databases via Publish or Perish, following the PRISMA guidelines. A total of 26 eligible studies were critically analyzed and synthesized. The findings indicate that single mother parenting occurs within complex structural and psychosocial contexts characterized by economic strain, dual caregiving and breadwinning roles, parenting stress, and limited social support as major risk factors. These conditions are associated with increased risks of emotional regulation difficulties, externalizing behaviors, and social

adjustment problems in early childhood. However, the review also highlights significant protective factors, including social support, democratic parenting styles, warm mother–child communication, and adaptive coping strategies, which contribute to child and family resilience. Overall, the findings emphasize that the quality of parenting processes plays a more decisive role in shaping children’s psychosocial outcomes than family structure alone. This review contributes to a non-deficit perspective on single mother families and provides empirical insights to inform policy development and intervention programs aimed at strengthening parenting capacity and promoting early childhood well-being.

Keywords: *Single Mother; Parenting; Psychosocial Development; Early Childhood; Systematic Literature Review*



Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

© Tahun Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Perubahan struktur keluarga merupakan fenomena global yang semakin menonjol dalam beberapa dekade terakhir, ditandai dengan meningkatnya jumlah keluarga orang tua tunggal, khususnya keluarga yang dikepalai oleh single mother. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial dan demografis seperti perceraian, kematian pasangan, serta pilihan sadar untuk menjadi orang tua tunggal. Dalam konteks pengasuhan anak usia dini, single mother memikul tanggung jawab ganda sebagai pengasuh utama sekaligus pencari nafkah, yang secara signifikan memengaruhi dinamika pengasuhan dan kesejahteraan psikososial anak (Kato et al., 2021).

Anak usia dini berada pada fase perkembangan krusial yang menentukan pembentukan kemampuan emosional, sosial, dan perilaku jangka panjang. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kualitas pengasuhan dan kondisi psikologis ibu memiliki pengaruh langsung terhadap perkembangan psikososial anak. Dalam keluarga single mother, tekanan ekonomi, keterbatasan waktu, serta stres pengasuhan yang tinggi berpotensi meningkatkan risiko gangguan sosial-emosional dan perilaku anak, termasuk masalah eksternalisasi dan kesulitan regulasi emosi (Coba-Rodriguez & Lleras, 2022; Hassan & Al-Diwan, 2022).

Berbagai studi empiris mengungkap bahwa stres pengasuhan pada single mother tidak hanya berdampak pada kesejahteraan ibu, tetapi juga berhubungan erat dengan masalah perilaku anak. Hubungan timbal balik antara stres pengasuhan dan perilaku anak telah ditemukan sejak usia dini, di mana perilaku bermasalah anak dapat meningkatkan stres ibu, dan sebaliknya, stres ibu memperburuk kualitas pengasuhan (Jiang et al., 2023). Kondisi ini semakin kompleks ketika single mother memiliki keterbatasan dukungan sosial dan lingkungan yang kurang kondusif.

Dukungan sosial dan kualitas lingkungan sosial menjadi faktor protektif yang penting dalam pengasuhan single mother. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari keluarga, teman, dan komunitas berperan signifikan dalam menurunkan depresi dan stres pengasuhan ibu, serta berdampak positif terhadap penyesuaian psikososial anak (Song et al., 2022; Zhou & Taylor, 2022). Sebaliknya, keterbatasan kohesi sosial lingkungan dan paparan adverse childhood experiences (ACEs) pada masa awal kehidupan anak meningkatkan risiko masalah perilaku pada tahap perkembangan selanjutnya (Ray et al., 2024).

Di sisi lain, temuan penelitian tidak sepenuhnya menunjukkan dampak negatif pengasuhan single mother. Studi pada konteks tertentu menemukan bahwa anak yang diasuh

oleh single mother dapat menunjukkan penyesuaian psikososial yang baik, terutama ketika pengasuhan didominasi oleh pola asuh demokratis dan penuh kehangatan. Kualitas proses pengasuhan terbukti lebih menentukan dibandingkan struktur keluarga itu sendiri (Diez et al., 2021). Hal ini menegaskan pentingnya melihat pengasuhan single mother tidak semata sebagai faktor risiko, tetapi juga sebagai konteks yang memiliki potensi resiliensi.

Konteks budaya, kondisi sosial ekonomi, serta akses terhadap kebijakan dan layanan sosial turut memengaruhi pengalaman pengasuhan single mother dan perkembangan anak. Studi kualitatif di berbagai negara menunjukkan bahwa stigma sosial, tekanan ekonomi, dan keterbatasan kebijakan ramah keluarga memperburuk kesejahteraan ibu dan anak dalam keluarga single mother (G/Mikeal & Abebe, 2022). Namun, keterlibatan komunitas dan dukungan berbasis masyarakat terbukti mampu memperkuat kesejahteraan psikososial ibu dan anak, khususnya dalam kondisi rentan seperti ketidakamanan hunian (Joseph et al., 2023).

Meskipun kajian mengenai single mother dan perkembangan anak telah banyak dilakukan, hasil-hasil penelitian tersebut masih tersebar, menggunakan desain metodologis yang beragam, serta berfokus pada variabel yang berbeda-beda. Hingga saat ini, belum banyak kajian sistematis yang secara khusus mengintegrasikan temuan-temuan empiris terkait pola pengasuhan single mother dan dampaknya terhadap perkembangan psikososial anak usia dini. Padahal, sintesis bukti ilmiah yang komprehensif sangat diperlukan untuk memahami pola umum, faktor risiko, serta faktor protektif yang konsisten ditemukan dalam berbagai konteks penelitian.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji secara sistematis hasil-hasil penelitian terkait pengasuhan single mother dan dampaknya terhadap perkembangan psikososial anak usia dini. Melalui proses seleksi, evaluasi, dan sintesis literatur secara terstruktur, kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren penelitian, temuan utama, serta kesenjangan riset yang masih perlu dikembangkan. Hasil SLR ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian psikologi perkembangan dan pendidikan anak usia dini, serta menjadi dasar rekomendasi praktis bagi perancang kebijakan dan praktisi dalam merancang intervensi yang lebih responsif terhadap kebutuhan keluarga single mother.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu pendekatan kajian literatur yang dilakukan secara sistematis, transparan, dan terstruktur untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu melalui pengumpulan studi primer yang relevan, penilaian kualitas penelitian, serta sintesis kritis terhadap temuan penelitian (Smela et al., 2023). Literatur yang dianalisis dipilih berdasarkan kesesuaian dengan kata kunci penelitian, kemudian ditelaah dan diidentifikasi secara sistematis sesuai dengan tahapan dalam prosedur SLR.

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Proses penelusuran literatur diawali dengan pencarian artikel melalui basis data Scopus, PubMed, dan Google Scholar yang diakses menggunakan perangkat Publish or Perish. Mengikuti alur PRISMA, proses seleksi literatur dilakukan secara bertahap meliputi tahap *identification*, *screening*, *eligibility*, hingga diperoleh artikel yang *included* untuk dianalisis lebih lanjut dalam *systematic review* (Sastypratiwi & Nyoto, 2020).

Tahap Identification

Tahap *identification* dalam SLR ini diawali dengan menghimpun seluruh publikasi yang berpotensi relevan dengan tema pengasuhan single mother dan dampaknya terhadap perkembangan psikososial anak usia dini. Proses identifikasi dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Data diperoleh melalui penelusuran

literatur pada basis data Scopus, PubMed, dan Google Scholar yang diakses menggunakan perangkat *Publish or Perish*.

Pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan pengasuhan single mother dan perkembangan anak, yang dikombinasikan menggunakan operator logika “AND” dan “OR” untuk menghasilkan temuan yang lebih spesifik dan relevan. Artikel yang diperoleh pada tahap ini selanjutnya diidentifikasi dan diseleksi awal berdasarkan kesesuaian kata kunci, sebagaimana dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Kata Kunci yang Digunakan dalam Penelusuran Artikel
Scopus, PubMed, dan Google Scholar (melalui *Publish or Perish*)

<p>“<i>Single mother</i>”, “<i>Single mother parenting</i>”, “<i>Single parent family</i>”, “<i>Child psychosocial development</i>”, “<i>Early childhood development</i>”</p>

Tahap *Screening* dan *Eligibility*

Setelah seluruh hasil pencarian dari berbagai basis data terkumpul, tahap selanjutnya adalah mengeliminasi artikel yang teridentifikasi sebagai duplikasi. Proses *screening* kemudian dilakukan dengan menyeleksi artikel berdasarkan judul dan abstrak untuk menilai relevansinya dengan fokus penelitian. Artikel yang tidak tampak relevan, baik karena ketidaksesuaian topik maupun keterbatasan akurasi mesin pencari, disaring kembali dengan mengacu pada kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

Tahap *eligibility* dilakukan dengan menilai kelayakan artikel secara lebih mendalam berdasarkan kriteria metodologis dan substansi penelitian. Rincian kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam proses ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Kelayakan Artikel

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Publikasi tahun 2021-2025	Publikasi sebelum 2021
Artikel jurnal ilmiah	Buku, review, prosiding, editorial, laporan non-penelitian
Relevan dengan pengasuhan single mother dan perkembangan psikososial anak usia dini	Tidak relevan dengan topik pengasuhan single mother
Terindeks SINTA, Scopus, WoS, PubMed, atau jurnal bereputasi	Tidak terindeks pada basis data bereputasi

Setelah artikel dinyatakan memenuhi kriteri kelayakan, dilakukan penelaahan terhadap ketersediaan naskah lengkap. Artikel yang dapat diakses secara penuh diunduh untuk dianalisis lebih lanjut, sedangkan artikel yang tidak tersedia dalam bentuk *full text* tetap disertakan dan dianalisis berdasarkan informasi yang tersedia pada bagian abstrak. Dengan demikian, baik artikel open access maupun non-open access yang lolos seleksi akhir tetap berkontribusi dalam menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

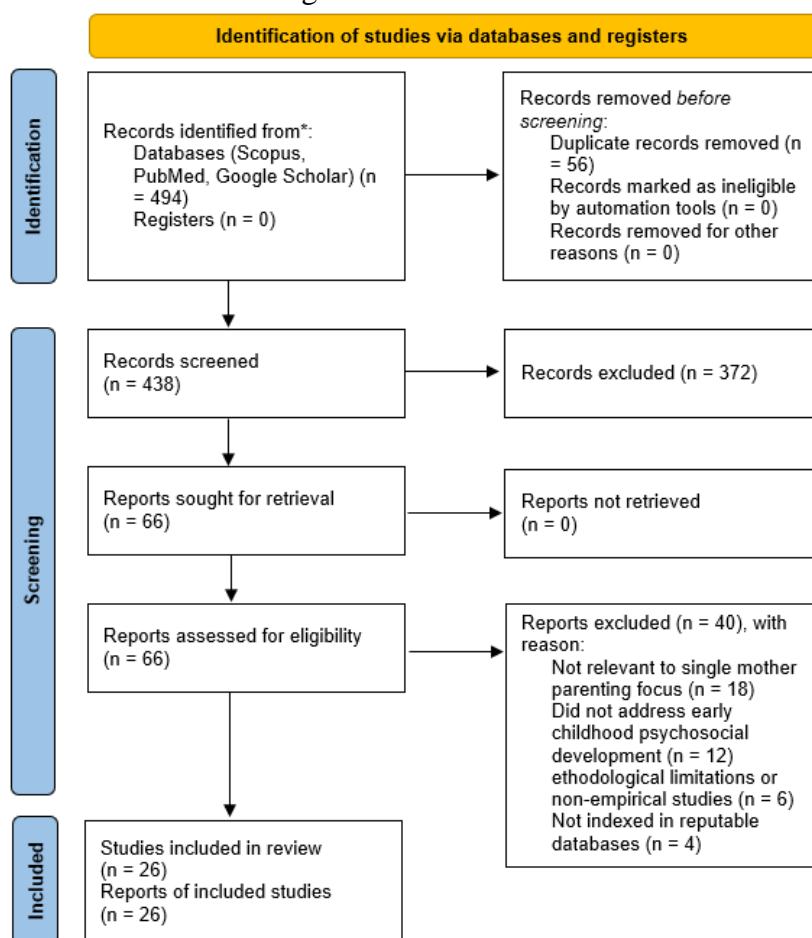
Tahap *Included*

Pada tahap *included*, artikel-artikel yang telah melalui proses *identification*, *screening*, dan *eligibility* dievaluasi secara menyeluruh berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Dari proses penelusuran literatur pada basis data Scopus, PubMed, dan Google Scholar melalui aplikasi *Publish or Perish*, diperoleh total 494 artikel yang berpotensi relevan dengan tema pengasuhan *single mother* dan dampaknya terhadap perkembangan psikososial anak usia dini.

Selanjutnya, dilakukan proses penghapusan artikel duplikat, sehingga tersisa 438 artikel unik. Tahap screening dilakukan dengan menelaah judul dan abstrak untuk menilai kesesuaian topik dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, 372 artikel dikeluarkan karena tidak relevan dengan pengasuhan *single mother* atau tidak membahas perkembangan psikososial anak usia dini secara spesifik, sehingga tersisa 66 artikel untuk ditelaah lebih lanjut.

Tahap *eligibility* dilakukan melalui penilaian kelayakan metodologis dan substansi penelitian berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, termasuk tahun publikasi, jenis artikel, indeksasi jurnal, dan relevansi konteks penelitian. Hasil penilaian menunjukkan bahwa 40 artikel tidak memenuhi kriteria kelayakan lanjutan, baik karena keterbatasan metodologi, ketidaksesuaian fokus penelitian, maupun tidak terindeks pada basis data bereputasi.

Dengan demikian, jumlah akhir artikel yang diikutsertakan (*included*) dan dianalisis dalam *systematic literature review* ini adalah 26 artikel. Alur proses seleksi artikel tersebut disajikan secara sistematis melalui diagram PRISMA.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui proses telaah literatur yang mencakup tahap identifikasi, penyaringan, dan penilaian kelayakan, sebanyak 26 artikel dinyatakan memenuhi kriteria inklusi dan selanjutnya dianalisis untuk dirangkum temuan utamanya sebagai berikut:

No	Authors & Year	Article Title	Method	Main Findings
1.	Tsuguhiko Kato, Kenji Takehara, Maiko Suto, Makiko Sampei,	Psychological distress and living conditions among Japanese single-	Quantitative cross-sectional study using	Single mothers without intergenerational cohabitation

No	Authors & Year	Article Title	Method	Main Findings
	Kevin Y Urayama (2021)	mothers with preschool-age children: An analysis of 2016 Comprehensive Survey of Living Conditions	national survey data	experienced harsher living conditions and showed a two-fold increased risk of severe psychological distress (OR=2.34, 95% CI: 1.71–3.22) compared to mothers from two-parent households.
2.	T.T. Onileowo (2021)	Single Mother Entrepreneurs: Issues and Challenges	Qualitative review based on empirical evidence	Single mother entrepreneurs mainly faced lack of financial support, entrepreneurial skills, business resources, social stigmatization, and difficulties balancing domestic and business responsibilities.
3.	Marta Díez, Mar González, and Beatriz Morgado (2021)	Single Mothers by Choice in Spain: Parenting and Psychosocial Adjustment in Adopted and ART Children	Quantitative comparative study	Children of single mothers by choice showed good psychological adjustment and social competence, with no significant differences compared to children in two-parent families conceived via ART.
4.	Firdhiani Azizah, Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto (2021)	Children Happiness is Reviewed from Communication Pattern of Mothers-Child and Coping Strategy on Single Mother	Quantitative study using multiple linear regression	Open communication patterns, closed communication patterns, and problem-focused coping strategies significantly affected children's happiness, while emotion-focused coping had no significant effect.
5.	Novita Sari, Zulkarnain, Marimbun (2021)	Coping strategy of a single mother in overcoming child inferiority attitude	Qualitative descriptive study	Children's inferiority attitudes emerged due to the loss of a father figure, and single mothers addressed this through planned

No	Authors & Year	Article Title	Method	Main Findings
				coping strategies adjusted to the child's needs and developmental stages.
6.	Jennifer A. Ray, Jeong-Kyun Choi, Aurora P. Jackson (2021)	Adverse childhood experiences and behavior problems among poor Black children: Nonresident father involvement and single mothers' parenting stress	Longitudinal quantitative study using structural equation modeling	Economic hardship was associated with increased parenting stress and children's exposure to ACEs, while nonresident father involvement reduced ACEs and behavior problems.
7.	Tho Thi Vu, Kate Huppatz, Helena Onnudottir (2021)	'Although I had a failed marriage, I won't be a failure as a mother': An analysis of Vietnamese single mothers' involvement in their children's schooling	Qualitative study	Single mothers invested substantial time and income in children's education despite emotional and physical burdens, influenced by cultural values of good mothering.
8.	DUBALE Yosef G/Mikeal and MEKONEN Aleminew Abebe (2022)	The well-being of children in a single-mother headed family: a case of Debre Tabor, Ethiopia	Qualitative multiple case study	Children's well-being was negatively affected by informal economic survival strategies and community practices that caused neglect.
9.	Hannah Zagel and Wim Van Lancker (2022)	Family policies' long-term effects on poverty: a comparative analysis of single and partnered mothers	Quantitative comparative analysis	Higher childcare spending at the transition to parenthood slowed the increase in poverty risks among single mothers and reduced the poverty gap with partnered mothers.
10.	Seung-Min Song, Bokyung Park, Woon Kyung Lee, Nam-Shim Park & Mi Na Kim (2022)	Examining the Relationship between Social Support, Parenting Stress, and Depression in South Korean Single Mothers	Quantitative mediation analysis	Parenting stress mediated the relationship between social support and depression, with parental distress and parent-child dysfunctional

No	Authors & Year	Article Title	Method	Main Findings
				interaction as significant mediators.
11.	Aadil Bashir, Afnan Tariq, Aimon Khan, Isahaque Ali, Azlinda Azman (2022)	The challenges and coping strategies of single mothers caring for children with special needs: Experiences from Kashmir, India	Qualitative case study	Single mothers experienced psychological stress, financial burden, and social stigma, while coping strategies included family support, religious faith, and self-coping.
12.	Sarai Coba-Rodriguez & Christy L. Lleras (2022)	Nonstandard Work and Preschool Child Development in Single Mother Families: Exploring the Role of Maternal Depression and Parenting Stress	Quantitative secondary data analysis	Preschool children of single mothers working nonstandard hours showed lower cognitive, social, and emotional development compared to those whose mothers worked regular schedules.
13.	Veryawan dan Juliati (2022)	Children's Social Values: Single Mother Parenting	Qualitative study	Single mothers used democratic and authoritarian parenting styles, with communication identified as a key factor in instilling children's social values.
14.	Rebecca L. Fix (2022)	An Evaluation of Building Our Nation's Daughters (BOND): Improving Black Single Mother-Daughter Relationships and Well-Being	Qualitative program evaluation	Mother and daughter well-being improved through coping skills development and strengthened mother-daughter relationships.
15.	Xiang Zhou, Zoe E. Taylor (2022)	Differentiating the impact of family and friend social support for single mothers on parenting and	Quantitative regression and latent profile analysis	Friend support predicted fewer internalizing symptoms, while both family and friend support predicted

No	Authors & Year	Article Title	Method	Main Findings
		internalizing symptoms		better parenting support.
16.	Tuka Y. Hassan and Jawad K. Al-Diwan (2022)	Externalizing Behavior Problems of Children Raised by Single Mother	Quantitative cross-sectional study	High externalizing behavior problems were found in 52.4% of children raised by single mothers, particularly among males and children with poor school achievement.
17.	Qingyu Jiang, Dan Wang, Zhenqiao Yang, Jeong- Kyun Choi (2023)	Bidirectional relationships between parenting stress and child behavior problems in multi- stressed, single- mother families: A cross-lagged panel model	Longitudinal cross-lagged panel study	Parenting stress and child behavior problems were reciprocally related in early childhood, while child behavior problems predicted parenting stress in later stages.
18.	Natasha Joseph, Anne-Marie Burn, and Joanna Anderson (2023)	The impact of community engagement as a public health intervention to support the mental well-being of single mothers and children living under housing insecure conditions – a rapid literature review	Rapid systematic literature review	Community engagement interventions showed positive effects on maternal mental well-being and child health outcomes, including reduced depression symptoms.
19.	Rivka Hillel Lavian, Yael Kimhi, and Tamar Shmuelovich (2024)	Single mother parenting of children with autism spectrum disorder: A qualitative photo-narrative study	Qualitative photo-narrative study	Single mothers experienced daily challenges but relied on support resources and meaning-making processes to cope with parenting children with ASD.
20.	Somaye Dadkhah, Shahla Khosravan, Fatemeh Mohammadzadeh,	The Quality of Maternal Care and Family Functioning in Single-Mother Versus Biparental	Quantitative comparative cross-sectional study	Quality of maternal care and family functioning were significantly lower in single-mother families compared to

No	Authors & Year	Article Title	Method	Main Findings
	and Reza Noori (2024)	Families with Preschool Children: A Comparative Study		biparental families ($p < 0.001$).
21.	Amanda Trivellato Ferreira & Luciana Carlos Santos Elias (2024)	Burnout parental, habilidades sociais educativas parentais e monitoramento parental: mães casadas e solo	Quantitative descriptive comparative study	Single mothers showed higher parental exhaustion, but greater parental educational social skills compared to married mothers.
22.	Frida Tia Rahma, Tulus Winarsunu, and Ibnu Sutoko (2024)	Great Mother for Special Needs Children: A Qualitative Study of The Role of A Single Mother	Qualitative phenomenological study	Single mothers experienced loss of spousal roles, financial challenges, negative environmental responses, and used religious coping and social support.
23.	Jennifer A. Ray, Kathleen S. J. Preston, Aurora P. Jackson (2024)	Single mothers' perceptions of neighborhood social cohesion, parenting stress, adverse childhood experiences in early childhood and Black children's behavior problems in middle childhood and adolescence	Longitudinal quantitative SEM study	Neighborhood social cohesion reduced parenting stress and ACEs, which were associated with fewer child behavior problems.
24.	Rivo Panji Yudha and Lina Marlina (2025)	Single Mother Parenting Towards The Formation Of Early Childhood Independence	Quantitative associative study	Parenting styles of single mothers significantly affected early childhood independence, explaining 78% of variance ($p < 0.05$).
25.	Lia Shafira Arlianty, Nissa Rahmadhini Setiawan, Yani Achdiani (2025)	Single Mother Parenting in Preschool Children's Social-Emotional Development	Qualitative descriptive study	Democratic parenting promoted confidence, empathy, and social skills, while permissive elements led to aggression and rule-following difficulties.

No	Authors & Year	Article Title	Method	Main Findings
26.	Nettie N. Ndou-Chikwena, Maximus M. Sefotho, and Nausheen Ameen (2025)	Resilient narratives of a single mother raising a child with autism spectrum disorder: A neurodiversity perspective	Qualitative single case study	Despite challenges, resilience developed through social networking, education, advocacy, and government support within a neurodiversity framework.

Karakteristik Kontekstual dan Tantangan Struktural dalam Pengasuhan Keluarga Single Mother

Pengasuhan oleh single mother berlangsung dalam konteks kehidupan yang kompleks, multidimensi, dan sangat dipengaruhi oleh kondisi struktural sosial-ekonomi, budaya, serta kebijakan publik. Hampir seluruh studi menegaskan bahwa single mother memikul peran ganda sebagai pengasuh utama sekaligus pencari nafkah, yang berdampak langsung pada beban psikologis dan kualitas pengasuhan (Kato et al., 202; Song et al., 2022). Dalam konteks peran ganda tersebut, studi (Onileowo, 2021) menunjukkan bahwa single mother yang juga berperan sebagai pelaku usaha menghadapi tekanan tambahan berupa keterbatasan finansial, kurangnya keterampilan kewirausahaan, serta tuntutan untuk menyeimbangkan tanggung jawab domestik dan ekonomi secara simultan.

Dari sisi ekonomi, keluarga single mother secara konsisten berada pada posisi lebih rentan terhadap kemiskinan, ketidakstabilan pekerjaan, dan keterbatasan akses layanan pengasuhan anak. Studi komparatif lintas negara menunjukkan bahwa tanpa dukungan kebijakan keluarga yang kuat, single mother menghadapi risiko kemiskinan jangka panjang yang lebih tinggi dibanding ibu dengan pasangan (Zagel & Lancker, 2022). Kondisi ini diperparah pada konteks pekerjaan non-standar, di mana jam kerja malam atau bergilir berkontribusi pada peningkatan stres pengasuhan dan keterbatasan interaksi ibu-anak (Coba-Rodriguez & Lleras, 2022). Temuan (Onileowo, 2021) juga menegaskan bahwa ketergantungan single mother pada sistem dukungan informal sering kali tidak cukup untuk menjamin keberlanjutan ekonomi keluarga, sehingga memperpanjang kerentanan struktural yang mereka hadapi.

Secara psikososial, tantangan pengasuhan juga muncul dari tekanan sosial dan stigma budaya. Studi di Asia dan Afrika mengungkap bahwa norma budaya tentang “keluarga ideal” dan “good mothering” menempatkan single mother pada posisi yang rentan terhadap penilaian sosial negatif, yang berimplikasi pada kesehatan mental ibu dan dinamika relasi dengan anak (G/Mikeal & Abebe, 2022; Vu et al., 2021). Pada keluarga single mother dengan anak berkebutuhan khusus, tantangan semakin berlapis, mencakup beban finansial, tekanan emosional, serta keterbatasan dukungan institusional (Bashir et al., 2022; Lavian et al., 2024; Ndou-chikwena et al., 2025; Rahma et al., 2024). Dalam konteks intervensi psikososial, program BOND yang dievaluasi oleh (Fix, 2022) menunjukkan bahwa penguatan relasi ibu-anak dan keterampilan koping dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga single mother, khususnya pada kelompok minoritas yang mengalami tekanan struktural berlapis.

Dengan demikian, karakteristik pengasuhan single mother tidak dapat dipahami semata-mata sebagai pilihan individual, melainkan sebagai praktik pengasuhan yang berlangsung dalam struktur sosial yang sering kali tidak ramah terhadap keluarga dengan satu orang tua.

Faktor Risiko dan Faktor Protektif dalam Praktik Pengasuhan Single Mother

Sintesis dari seluruh artikel mengidentifikasi adanya interaksi dinamis antara faktor risiko dan faktor protektif yang memengaruhi kualitas pengasuhan single mother. Faktor risiko utama yang berulang dalam literatur meliputi tekanan ekonomi, stres pengasuhan, depresi maternal, kelelahan (parental burnout), rendahnya kohesi lingkungan, serta keterpaparan anak terhadap adverse childhood experiences (ACEs) (Ferreira & Elias, 2024; Jiang et al., 2023; Ray et al., 2021, 2024). Dalam konteks keluarga dengan keterbatasan figur ayah, studi (Sari et al., 2021) menambahkan bahwa anak juga berisiko mengalami perasaan inferioritas akibat absennya peran ayah, yang apabila tidak ditangani dapat memperburuk dinamika emosional anak.

Stres pengasuhan muncul sebagai variabel kunci yang menjembatani kondisi struktural dengan luaran perkembangan anak. Studi longitudinal menunjukkan hubungan timbal balik antara stres ibu dan masalah perilaku anak sejak usia dini, yang menegaskan bahwa tekanan pengasuhan tidak hanya berdampak pada anak, tetapi juga diperkuat oleh respons perilaku anak itu sendiri (Jiang et al., 2023). Selain itu, depresi maternal terbukti memediasi hubungan antara kondisi kerja, dukungan sosial, dan perkembangan sosial-emosional anak (Coba-Rodriguez & Lleras, 2022; Song et al., 2022).

Sebaliknya, faktor protektif yang konsisten ditemukan meliputi dukungan sosial (keluarga, teman, komunitas), keterlibatan ayah non-residen, pola komunikasi ibu-anak yang terbuka, gaya pengasuhan demokratis, serta strategi koping adaptif. Dukungan sosial terbukti menurunkan stres dan depresi ibu, sekaligus meningkatkan kualitas interaksi pengasuhan (Song et al., 2022; Zhou & Taylor, 2022). Keterlibatan ayah non-residen, meskipun terbatas, berfungsi sebagai penyangga penting terhadap paparan ACEs dan masalah perilaku anak (Ray et al., 2021). Temuan (Sari et al., 2021) secara khusus menunjukkan bahwa strategi koping terencana dan berkelanjutan yang dilakukan ibu mampu mengurangi dampak psikologis negatif pada anak, terutama terkait perasaan inferioritas.

Selain itu, sejumlah studi menyoroti peran agensi dan resiliensi ibu, khususnya pada single mother yang secara sadar memilih jalur keibuan atau yang mengembangkan makna positif dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus. Narasi ini menantang perspektif defisit dan menunjukkan bahwa dengan dukungan yang memadai, single mother mampu membangun praktik pengasuhan yang adaptif dan berorientasi pada kesejahteraan anak (Díez et al., 2021; Ndou-chikwena et al., 2025).

Implikasi Pengasuhan Single Mother terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini

Pengasuhan single mother memiliki implikasi yang beragam dan tidak homogen terhadap perkembangan psikososial anak usia dini. Anak yang dibesarkan dalam keluarga single mother tidak secara inheren mengalami maladaptasi psikososial; sebaliknya, luaran perkembangan sangat ditentukan oleh kualitas pengasuhan dan konteks pendukung di sekitarnya.

Sejumlah studi melaporkan adanya peningkatan risiko masalah perilaku eksternalisasi, hiperaktivitas, kesulitan regulasi emosi, serta rendahnya fungsi sosial pada anak usia dini, khususnya dalam konteks stres pengasuhan yang tinggi dan keterbatasan sumber daya (Dadhah et al., 2024; Hassan & Al-Diwan, 2022; Jiang et al., 2023). Dalam konteks tersebut, studi Sari et al. (2021) menegaskan bahwa perasaan inferior pada anak single mother dapat muncul sejak usia dini dan memerlukan intervensi pengasuhan yang sistematis untuk mencegah dampak jangka panjang terhadap harga diri anak.

Namun, temuan lain menunjukkan bahwa gaya pengasuhan demokratis, komunikasi efektif, dan keterlibatan emosional ibu secara konsisten berkorelasi dengan perkembangan empati, kepercayaan diri, kemandirian, dan kompetensi sosial anak prasekolah (Arlianty et al., 2025; Azizah & Pranoto, 2021; Veryawan & Juliati, 2022; Yudha & Marlina, 2025). Secara khusus, (Yudha & Marlina, 2025) menunjukkan bahwa pola pengasuhan single mother berkontribusi signifikan terhadap pembentukan kemandirian anak usia dini, dengan proporsi pengaruh yang sangat besar dibanding faktor lain.

Pada konteks anak usia dini dengan kebutuhan khusus, pengasuhan single mother memperlihatkan spektrum pengalaman yang luas, mulai dari tekanan psikologis berat hingga pembentukan resiliensi keluarga yang kuat. Studi kualitatif menegaskan bahwa makna subjektif ibu, dukungan komunitas, dan penerimaan terhadap kondisi anak memainkan peran sentral dalam membentuk kesejahteraan psikososial anak (Lavian et al., 2024; Ndou-chikwena et al., 2025; Rahma et al., 2024). Temuan (Fix, 2022) memperkuat bukti bahwa intervensi berbasis relasi, seperti penguatan hubungan ibu-anak dan keterampilan resolusi konflik, mampu meningkatkan kesejahteraan psikososial baik pada ibu maupun anak dalam keluarga single mother.

Secara keseluruhan, temuan ini menguatkan perspektif bahwa proses pengasuhan lebih menentukan dibanding struktur keluarga. Dampak pengasuhan single mother terhadap perkembangan psikososial anak usia dini bersifat kontekstual, dipengaruhi oleh interaksi antara kondisi ibu, lingkungan sosial, serta kebijakan dan sistem dukungan yang tersedia. Oleh karena itu, intervensi dan kebijakan publik perlu diarahkan tidak pada stigmatisasi struktur keluarga single mother, melainkan pada penguatan kapasitas pengasuhan, kesehatan mental ibu, dan ekosistem dukungan bagi anak usia dini.

SIMPULAN

Hasil Systematic Literature Review ini menunjukkan bahwa pengasuhan single mother berlangsung dalam konteks struktural dan psikososial yang kompleks, di mana tekanan ekonomi, peran ganda ibu, serta keterbatasan dukungan sosial menjadi faktor risiko utama yang memengaruhi kualitas pengasuhan dan perkembangan psikososial anak usia dini. Sintesis temuan menegaskan bahwa stres pengasuhan dan depresi maternal berperan sebagai mekanisme kunci yang menghubungkan kondisi struktural dengan munculnya masalah regulasi emosi, perilaku eksternalisasi, dan kesulitan sosial pada anak. Namun, kajian ini juga membuktikan bahwa dampak tersebut tidak bersifat inheren atau deterministik, melainkan sangat dipengaruhi oleh kualitas proses pengasuhan dan lingkungan pendukung yang menyertainya.

Lebih lanjut, penelitian ini mengonfirmasi bahwa faktor protektif seperti dukungan sosial, pola asuh demokratis, komunikasi ibu anak yang hangat, serta strategi koping adaptif mampu memitigasi dampak negatif pengasuhan single mother terhadap perkembangan psikososial anak usia dini. Temuan ini memperkuat perspektif bahwa kualitas relasi dan keterlibatan emosional ibu lebih menentukan luaran perkembangan anak dibandingkan struktur keluarga itu sendiri. Kontribusi utama kajian ini terletak pada penyediaan sintesis empiris yang komprehensif dan terintegrasi, yang menempatkan pengasuhan single mother dalam kerangka kontekstual dan berorientasi pada resiliensi, sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan intervensi yang berfokus pada penguatan kapasitas pengasuhan, kesehatan mental ibu, dan ekosistem dukungan bagi anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Arlianty, L. S., Setiawan, N. R., & Achdiani, Y. (2025). Indonesian Journal of Community and Single Mother Parenting in Preschool Children ' s Social - Emotional Development.

Indonesian Journal of Community and Special Needs Education, 5(1), 7–16.

- Azizah, F., & Pranoto, Y. K. S. (2021). Children Happiness is Reviewed from Communication Pattern of Mothers-Child and Coping Strategy on Single Mother. *Early Childhood Education Papers*, 10(2), 123–131.
- Bashir, A., Tariq, A., Khan, A., Ali, I., & Azman, A. (2022). The challenges and coping strategies of single mothers caring for children with special needs : Experiences from Kashmir , India. *Asian Social Work and Policy Review*, July, 1–12. <https://doi.org/10.1111/aswp.12265>
- Coba-Rodriguez, S., & Lleras, C. L. (2022). Nonstandard Work and Preschool Child Development in Single Mother Families: Exploring the Role of Maternal Depression and Parenting Stress. *Marriage & Family Review*, 58(8), 726–747. <https://doi.org/10.1080/01494929.2022.2042883>
- Dadkhah, Somaye, Khosravan, Shahla, Mohammadzadeh, Fatemeh, & Noori, Reza. (2024). The Quality of Maternal Care and Family Functioning in Single-Mother Versus Biparental Families With Preschool Children: A Comparative Study. *Journal of Family Issues*, 46(4), 563–579. <https://doi.org/10.1177/0192513X241275973>
- Díez, M., González, M., & Morgado, B. (2021). Single Mothers by Choice in Spain: Parenting and Psychosocial Adjustment in Adopted and ART Children. *American Psychological Association*, 35(6), 767–779.
- Ferreira, A. T., & Elias, L. C. dos S. (2024). Burnout parental , habilidades sociais educativas parentais e monitoramento parental : mães casadas e solo. *Interamerican Journal of Psychology*, 58(3), 1–19.
- Fix, R. L. (2022). An Evaluation of Building Our Nation’s Daughters (BOND): Improving Black Single Mother–Daughter Relationships and Well-Being. *Journal of Child and Family Studies*, 31(1), 237–246. <https://doi.org/10.1007/s10826-021-02199-5>
- G/Mikeal, D. Y., & Abebe, M. A. (2022). The well-being of children in a single-mother headed family: a case of Debre Tabor, Ethiopia. *National Association of Social Workers-Zimbabwe*, 12(2), 21–28.
- Hassan, T. Y., & Al-Diwan, J. K. (2022). Externalizing Behavior Problems of Children Raised by Single Mother. *Journal of Global Scientific Research in Medical and Dental Sciences*, 7(3), 2195–2200. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6399484>
- Jiang, Q., Wang, D., Yang, Z., & Choi, K. (2023). Bidirectional relationships between parenting stress and child behavior problems in multi- - mother families : A cross- - lagged panel model. *Family Process*, 62, 671–686. <https://doi.org/10.1111/famp.12796>
- Joseph, N., Burn, A. M., & Anderson, J. (2023). The impact of community engagement as a public health intervention to support the mental well - being of single mothers and children living under housing insecure conditions – a rapid literature review. *BMC Public Health*, 1–26. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-16668-7>
- Kato, T., Takehara, K., Suto, M., Sampei, M., & Urayama, K. Y. (2021). Psychological distress and living conditions among Japanese single-mothers with preschool-age children: An analysis of 2016 Comprehensive Survey of Living Conditions. *Journal of Affective Disorders*, 286, 142–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.02.065>
- Lavian, R. H., Kimhi, Y., & Shmuelovich, T. (2024). Single mother parenting of children with autism spectrum disorder: A qualitative photo-narrative study. *Journal of Research in Special Educational Needs*, 24(2), 324–337. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/1471-3802.12634>
- Ndou-chikwena, N. N., Sefotho, M. M., & Ameen, N. (2025). Resilient narratives of a single mother raising a child with autism spectrum disorder : A neurodiversity perspective. *African Journal of Disability*, 14(10), 1–11.

- Onileowo, T. T. (2021). Single Mother Entrepreneurs: Issues and Challenges. *ICONIC RESEARCH AND ENGINEERING JOURNALS*, 4(9), 89–97.
- Rahma, F. T., Winarsunu, T., & Sutoko, I. (2024). Great Mother for Special Needs Children : A Qualitative Study of The Role of A Single Mother. *SCIENTIA: SOCIAL SCIENCES&HUMANITIES* ISSN, 3(141), 141–147. <https://doi.org/10.51773/sssh.v3i1.265>
- Ray, J. A., Choi, J., & Jackson, A. P. (2021). Adverse childhood experiences and behavior problems among poor Black children: Nonresident father involvement and single mothers' parenting stress. *Child Abuse & Neglect*, 121, 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2021.105264>
- Ray, J. A., Preston, K. S. J., & Jackson, A. P. (2024). Single mothers' perceptions of neighborhood social cohesion, parenting stress, adverse childhood experiences in early childhood and Black children's behavior problems in middle childhood and adolescence. *Journal of Community Psychology*, 52(4), 599–610. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/jcop.23115>
- Sari, N., Zulkarnain, & Marimbun. (2021). Coping strategy of a single mother in overcoming child inferiority attitude. *Indonesian Journal of Psychological Research*, 2(2), 41–49.
- Sastypratiwi, H., & Nyoto, R. D. (2020). Analisis Data Artikel Sistem Pakar Menggunakan Metode Systematic Review. *JEPIN: Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika*, 6(2), 250–257.
- Sisay, T., & Gordon, K. (2024). *Understanding the Impact of Mental Illness on Parenting in Single-Mother Households* (pp. 356–377). <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-1451-7.ch020>
- Smela, B., Toumi, M., Świerk, K., Gawlik, K., Clayc, E., & Boye, L. (2023). Systematic Literature Reviews over the Years. *Journal of Market Access & Health Policy*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.1080/20016689.2023.2244305>
- Song, S.-M., Park, B., Lee, W. K., Park, N.-S., & Kim, M. N. (2022). Examining the Relationship between Social Support, Parenting Stress, and Depression in South Korean Single Mothers. *Journal of Child and Family Studies*, 31(5), 1232–1245. <https://doi.org/10.1007/s10826-021-02084-1>
- Veryawan, & Juliati. (2022). CHILDREN'S SOCIAL VALUES: SINGLE MOTHER PARENTING. *Journal of Gender And Social Inclusion In Muslim Societes*, 3(1), 55–69.
- Vu, ho T., Huppatz, K., & Onnudottir, H. (2021). 'Although I had a failed marriage , I won ' t be a failure as a mother ': An analysis of Vietnamese single mothers ' involvement in their children's schooling. *Women's Studies International Forum*, 89, 1–9.
- Yudha, R. P., & Marlina, L. (2025). Single Mother Parenting Towards The Formation Of Early Childhood Independence. *Journal of Scientific Research, Education, and Technology*, 4(1), 361–367.
- Zagel, H., & Lancker, W. Van. (2022). Family policies ' long-term effects on poverty : a comparative analysis of single and partnered mothers. *Journal of European Social Policy*, 32(2), 166–181. <https://doi.org/10.1177/09589287211035690>
- Zhou, X., & Taylor, Z. E. (2022). Differentiating the impact of family and friend social support for single mothers on parenting and internalizing symptoms. *Journal of Affective Disorders Reports*, 8, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.jadr.2022.100319>